

**EFEK HEPATOPROTEKTIF TEPUNG DAUN BANGUN-BANGUN
(*Plectranthus amboinicus* Lour) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) YANG
DIBERI AKTIVITAS FISIK MAKSIMAL (AFM)**

Barry S.F. Purba (408241017)

ABSTRAK

Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* Lour) telah digunakan untuk berbagai keperluan termasuk untuk memelihara kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung daun bangunbangun terhadap kadar SGPT tikus wistar yang diberi AFM. Dua puluh empat ekor tikus putih digunakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat ekor jantan dan empat ekor betina. Setiap kandang ditempati dua ekor tikus, jadi tiap kelompok perlakuan disediakan empat kandang tikus. Tikus jantan dan betina dalam setiap kelompok ditempatkan dalam kandang terpisah. Tiap kandang dilengkapi dengan tempat makanan dan minuman, sekam, serta kawat kasa sebagai penutup pada bagian atas. Makanan dan minuman diberikan secara *ad libitum*. Cahaya ruang pemeliharaan dikontrol persis 12 jam gelap dan 12 jam terang. Sedangkan suhu dan kelembaban dibiarkan sesuai dengan kondisi alamiah. Tepung daun bangunbangun diberikan secara oral menggunakan gastric tube setiap hari selama 30 hari. Aktifitas Fisik maksimal (AFM) diberikan dua hari sekali dengan cara berenang hingga tikus hampir tenggelam dan tampak tanda-tanda kelelahan berupa tenggelamnya hampir semua badan kecuali hidung dan melemahnya gerakan anggota gerak. Pada hari ke 31 darah tikus diambil dengan cara dekapitasi leher untuk analisis kadar SGPT dan SGOT. Data yang diperoleh dianalisis dengan anava dan dilanjutkan dengan BNT. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian TBB menurunkan kadar SGPT dan SGOT tikus yang diberi AFM hingga hampir sama dengan kontrol. TBB meningkatkan daya tahan berenang pada tikus.

Kata kunci: *Plectranthus amboinicus* Lour, SGOT, SGPT

**HEPATOPROTECTIVE EFFECTS OF BANGUNBANGUN
(*Plectranthus amboinicus* Lour) LEAF IN WHITE RATS (*Rattus norvegicus*) AGAINST
THE MAXIMUM PHYSICAL ACTIVITY (MPA)**

Barry S.F. Purba (408241017)

ABSTRACT

Bangunbangun (*Plectranthus amboinicus* Lour) has been used for various purposes, including to maintain health. This study aimed to determine the effect of leaf bangunbangun against SGPT and SGOT levels on Wistar rats were given AFM. Twenty-four rats were used in this study, divided into three groups, each group consisting of four males and four females. Each cage is occupied two mice, so each treatment group provided four rat cages. Male and female rats in each group were placed in separate cages. Each cage is equipped with a food and beverage, chaff, and wire netting as a cover on top. Food and drinks were given *ad libitum*. Light-controlled maintenance space exactly 12 hours and 12 hours of dark light. While the temperature and humidity are left in accordance with the natural conditions. Bangunbangun leaf powder administered orally using a gastric tube every day for 30 days. Physical activity maximum (PAM) were given every two days by swimming up almost drowned rat and visible signs of fatigue in the form of sinking almost all agencies except the nose and weakening the movement of the limbs. On the day 31th, the rats blood was collected by decapitation neck for SGPT and SGOT levels analysis. Data were analyzed by ANOVA followed by LSD. The results showed that administration of TBB is to decreased levels of SGPT and SGOT significantly lower the rats given the AFM until almost the same as the control. TBB increase endurance swimming in rats.

Key words: *Plectranthus amboinicus* Lour, SGOT, SGPT